

LAPORAN AKHIR
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN



“Peningkatan Kapasitas serta Pengolahan dan Pengelolaan Sumberdaya Lokal”
(Desa Tongkonunuk dan Asaan, Kec. Pagimana, Kab. Banggai, Prov. Sulawesi Tengah)

Oleh :

HASANUDDIN, ST.,M.Si (197609292006041004)

SUNARDI, S.Pd., M.Pd (199006092018031001)

Dr. Ir. Hi. EDUART WOLOK, ST., MT., IPM (197605232006041002)

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK
TAHUN 2021

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : Penguatan Kapasitas Dan Partisipasi Masyarakat Melalui Pengelolaan Serta Pengolahan Sumberdaya Lokal Untuk Pencapaian SDGs
2. Lokasi : Kecamatan Pagimana Kab. Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Hasanuddin, S.T., M.Si
 - b. NIP : 197609292006041004
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Teknik Mesin / Teknik Industri
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081342548392 / hasandien@rocketmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Sunardi, M.Pd /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 20 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kec Pagimana
 - b. Penanggung Jawab : Camat Pagimana
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kecamatan Pagimana Kab. Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 100
 - e. Bidang Kerja/Usaha : BPM
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik



(Dr. Sardi Salim, M.Pd)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 21 November 2021
Ketua

(Hasanuddin, S.T., M.Si)
NIP. 197609292006041004



Mengetahui/Mengesahkan
ketua LPM UNG

(Dr. D. Ishaq, M.Si)
NIP. 195205051987031005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Melalui laporan ini pula, kami ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam kesuksesan kegiatan KKN. Ungkapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Gorontalo .
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo
3. Serta semua pihak yang mendukung lancarnya pembuatan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulisan laporan ini kami rasa masih mempunyai kekurangan baik dalam teknis penulisan maupun materi, Sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan untuk membangun pembuatan laporan yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Gorontalo, 18 Oktober 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	..ii
KATA PENGANTAR.....	..iii
DAFTAR ISI.....	..iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	..2
B. Target.....	..2
C. Tujuan.....	..4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN KKN	
A. Hasil observasi lapangan.....	..4
B. Uraian program kerja.....	..5
C. Hasil pelaksanaan program kerja.....	..10
1. Pendataan SDgs.....	..10
2. Penerapan protokol kesehatan.....	..11
3. Pemasangan pipa.....	..11
4. Jum'at bersih.....	..12
5. Posyandu.....	..12
6. Pembentukan kembali karang taruna desa.....	..12
7. Bimbingan pengajian.....	..13
D. Program tambahan.....	..14
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	..17
B. SARAN.....	..17
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecamatan Pagimana merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah, yang memiliki luas wilayah yang sangat luas yaitu 957,34 km² dan memiliki desa sebanyak 43 desa. Desa Tongkonunuk merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pagimana yang memiliki luas wilayah sebesar 28 km² atau 2,92 % dari luas Kecamatan Pagimana dan memiliki jarak 1 km ke ibu kota kecamatan (Pagimana) serta memiliki jarak 65 km ke ibu kota Kabupaten Banggai (Luwuk). Secara geografis letak Desa Tongkonunuk berada pada koordinat 0°46'54" Lintang Selatan dan 122°38'01" Bujur Timur dan memiliki ketinggian elevasi yaitu sekitar 17 Mdpl. Desa Tongkonunuk itu sendiri pada bagian timur berbatasan dengan Kelurahan Pagimana, disebelah timur laut berbatasan dengan Desa Jayabakti, dibagian tenggara Desa Tongkonunuk berbatasan dengan Desa Hohudongan, di bagian selatan Desa Tongkonunuk berbatasan dengan Desa Ampera, dan di bagian Barat berbatasan dengan Desa Pakowa, sedangkan bagian utara dari Desa Tongkonunuk adalah lautan.

Pada tahun 2021 penduduk Desa Tongkonunuk sebanyak 698 jiwa yang terdiri dari 353 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 345 jiwa berjenis kelamin perempuan dengan jumlah pada tiap dusun yaitu pada dusun 1 sebanyak 181 jiwa, dusun 2 sebanyak 197 jiwa, dan di dusun 3 merupakan dusun yang memiliki penduduk terbanyak yaitu 320 jiwa. Sebagian besar masyarakat di Desa Tongkonunuk sudah banyak yang berpendidikan rata-rata SMA dan beberapa bahkan tidak sedikit yang sudah menduduki kursi perguruan tinggi. Namun demikian, penerapan protokol kesehatan belum terealisasi dengan baik, yang mengartikan bahwa kesadaran masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan masih tergolong rendah. Penduduk Desa Tongkonunuk mayoritas petani dan nelayan, yang bergerak dibidang pertanian dan perkebunan ini dapat dilihat dari topografinya antara gunung dan laut yang berdekatan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa

Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan TPB/SDGs diatas, maka diperlukan adanya database penduduk untuk menunjang terlaksananya program SDGs tersebut, namun di Desa Tongkonunuk belum tersedia database penduduk tersebut sehingga mahasiswa KKNT UNG 2021 Desa Tongkonunuk perlu untuk melakukan pendataan pada masyarakat guna untuk memperoleh database masyarakat Desa Tongkonunuk. Selain penyediaan database, beberapa pembangunan berkelanjutan juga dilakukan seperti point 3 kehidupan sehat dan sejahtera direalisasi melalui kegiatan posyandu dan point ke 6 air bersih dan sanitasi layak direalisasi melalui pemasangan pipa air bersih.

B. Target

Target yang akan dicapai melalui pelaksanaan program ini di uraikan menjadi beberapa poin berikut:

1. Tersedianya database SDGs masyarakat Desa Tongkonunuk untuk menunjang pelaksanaan program pembangunan desa kedepannya.
2. Diterapkannya protokol kesehatan pada masyarakat Desa Tongkonunuk, baik di sekolah, rapat, posyandu, dll.
3. Terdapatnya kondisi lingkungan yang bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat desa melalui penerapan program jum'at bersih
4. Terdapatnya air bersih dan sehat untuk masyarakat Desa Tongkonunuk.
5. Pemanfaatan sumberdaya manusia (pemuda) untuk menunjang pembangunan desa kedepannya melalui penghidupan kembali wadah pemuda di desa (Karang Taruna) agar dapat terlibat langsung dalam pengusulan program perencanaan pembangunan desa.

C. Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan program kegiatan KKN Tematik Desa Membangun UNG di Desa Tongkonunuk adalah sebagai berikut:

1. Membantu menyediakan *Database* masyarakat Desa Tongkonunuk melalui pendataan SDGs.
2. Membantu menerapkan protokol kesehatan di lingkungan masyarakat Desa Tongkonunuk.
3. Membantu masyarakat agar memiliki lingkungan yang bersih dan sehat melalui kegiatan jum'at bersih.
4. Membantu menyediakan air bersih dan sehat untuk masyarakat Desa Tongkonunuk melalui pemasangan pipa air bersih.
5. Membantu mengaktifkan kembali wadah pemuda desa (Karang Taruna) Desa Tongkonunuk.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

A. Hasil Observasi Lapangan

Berdasarkan hasil observasi lapangan serta hasil wawancara atau diskusi bersama aparat, dan pemuda di Desa Tongkonunuk, beberapa masalah yang ada di Desa Tongkonunuk diantaranya:

1. Program SDGs memerlukan database penduduk untuk menunjang terlaksananya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, namun Desa Tongkonunuk belum memiliki database tersebut sehingga perlu untuk dilakukan pendataan untuk memperoleh database penduduk Tongkonunuk.
2. Penerapan protokol kesehatan yang masih sering terlupakan sehingga perlu untuk mengingatkan kembali serta membimbing adik-adik di sekolah untuk selalu menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari paparan wabah *covid-19*.
3. Macetnya air bersih di Desa Tongkonunuk mengakibatkan masyarakat harus pergi ke sumber air terdekat untuk memenuhi kebutuhan MCK, namun jarak menuju tempat pengambilan air tersebut cukup jauh, sehingga perlu untuk melakukan percepatan pemasangan pipa yang sempat tertunda di Desa Tongkonunuk agar kebutuhan masyarakat Desa Tongkonunuk dapat terpenuhi.
4. Beberapa tempat pekuburan umum yang ada di desa terlihat sudah tidak terawat lagi dan cenderung ditumbuhi oleh semak belukar, sehingga perlu untuk melakukan kegiatan jum'at bersih untuk membersihkan lingkungan yang sudah tidak terawat tersebut. Selain pekuburan umum, pinggiran jalan raya sepanjang jalan di Desa Tongkonunuk terlihat juga sudah ditumbuhi oleh semak belukar, sehingga perlu juga untuk membersihkan kembali lingkungan tersebut.
5. Masalah yang dihadapi adalah, vakumnya wadah pemuda desa (karang taruna desa), sehingga sumberdaya manusia atau potensi besar yang ada pada pemuda Desa Tongkonunuk belum dapat tersalurkan dengan baik sehingga perlu untuk mengaktifkan kembali katang taruna untuk menyalurkan potensi yang ada pada pemuda.

B. Uraian Program Kerja

Berikut uraian kegiatan mahasiswa KKN Tematik Desa Tongkonunuk, Kec. Pagimana, Kab. Banggai, Prov. Sulawesi Tengah:

Masalah	Program kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs	Waktu pelaksanaan	Penanggung jawab
Untuk menunjang terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs), diperlukan database penduduk, namun pemerintah Desa Tongkonunuk belum memiliki database tersebut.	Pendataan SDGs	Membantu menyediakan database masyarakat Desa Tongkonunuk	Database penduduk tersedia	Masyarakat		Pelaksanaan pendataan dilakukan beberapa hari, menyesuaikan dengan waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh Mahasiswa KKN Tematik dan juga kepala-kepala dusun serta BPD Desa Tongkonunuk.	
Adanya siswa yang lupa membawa masker ketika ke sekolah	Penerapan protokol kesehatan	Membantu menerapkan peotokol kesehatan di SD Impres Tongkonunuk dengan membagikan masker	Terhindah dari paparan wabah Kovid-19	Siswa SD Impres Tongkonunuk	6. Kehidupan sehat dan sejahtera	Waktu pelaksanaan dilakukan selama beberapa hari, berdasarkan jadwal masuk siswa di	

		untuk anak-anak, mengecek suhu badan siswa, menertibkan barisan agar jaga jarak.				sekolah yaitu hari senin, rabu, dan hari jum'at. Namun penerapan protokol kesehatan diterapkan hanya beberapa kali.	
Air PDAM di Desa Tongkonunuk masih sering macet, sehingga beberapa kali masyarakat harus mengambil air di sumur leluhur Katabbang	Pemasangan pipa	Membantu menyediakan air bersih dan sehat untuk masyarakat Desa Tongkonunuk, melalui pemasangan pipa air bersih	Masyarakat memperoleh air yang bersih dan sehat.	masyarakat	6. air bersih dan sanitasi layak	Waktu pelaksanaan dilakukan selama 2 hari pendampingan dan dilanjutkan oleh pemerintah Desa Tongkonunuk.	

<p>Terdapatnya lingkungan yang kurang terawat, sehingga kurang enak dipandang dan juga kurang sehat.</p>	<p>Jum'at bersih</p>	<p>Membantu menyediakan lingkungan yang bersih dan sehat melalui kegiatan jum'at bersih bersama aparat dan masyarakat</p>	<p>Terdapatnya lingkungan yang bersih dan sehat serta enak untuk dipandang.</p>	<p>Lingkungan</p>	<p>3. kehidupan sehat dan sejahtera</p>	<p>Dilaksanakan setiap hari jum'at.</p>	
<p>Pengetahuan terkait kesehatan dan penyakit perlu ditingkatkan dan pencegahan kemungkinan terjadinya gizi buruk pada balita perlu untuk dilakukan.</p>	<p>Posyandu</p>	<p>Memberikan makanan tambahan pada balita dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah pada remaja putrid dan ibu hamil, peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita.</p>	<p>Penguatan imun pada bayi dan terhindarnya dari penyakit serta gizi buruk pada balita.</p>	<p>Balita, ibu hamil, lansia</p>	<p>3. kehidupan sehat dan sejahtera.</p>	<p>Dilakukan di kantor Desa Tongkonunuk.</p>	

Vakumnya karang taruna	Pengaktifan kembali wadah pemuda (karang taruna)	Membantu mengaktifkan kembali karang taruna sebagai wadah penyaluran bakat dan potensi dari para pemuda	Karang taruna kembali aktif	Pemuda Desa Tongkonunuk	17. kemitraan untuk mencapai tujuan	Tanggal 22 september diawali dengan pendekatan pada ketua karang taruna sebelumnya, sampai tanggal 29 dengan dikukuhkannya wadah pemuda (Karang taruna) Saluan Motoutus (SANTOUS)	
Rusaknya bagian dapur rumah warga (Tete' Ama')	Perbaikan kembali dapur yang rusak	Membantu memperbaiki dapur yang rusak	Rumah warka kembali layak dihuni	Masyarakat	6. Kehidupan sehat dan sejahtera	Dimulai dari tanggal 20 september 2021 tepat setelah dapurnya runtuh, sampai tanggal 2 oktober yaitu penyelesaian atap dan dinding dapur hingga layak huni.	

<p>Adanya kemauan belajar mengaji yang besar dari anak-anak Desa Tongkonunuk namun tidak memiliki guru ngaji disebabkan oleh guru ngajinya jang sedang merantau untuk kuliah di Gorontalo mendorong kami mahasiswa KKN Tematik UNG untuk melakukan pembimbingan pengajian bagi anak-anak di Desa Tongkonunuk</p>	<p>Bimbingan Pengajian di Masjid Al-Ikhlas Desa Tongkonunuk</p>	<p>Membimbing anak-anak dalam pengajian</p>	<p>Anak-anak dapat belajar mengaji kembali</p>	<p>Anak-anak Desa Tongkonunuk</p>		<p>Waktu pelaksanaan dilakukan hamper setiap hari di masjid Al-ikhlas Desa Tongkonunuk setiap ba'da magrib sampai tiba waktunya shalat isya.</p>	
--	---	---	--	-----------------------------------	--	--	--

C. Hasil Pelaksanaan Program Kerja

1. Pendataan SDGs

Minimnya biodata dan data kondisi terbaru masyarakat Desa Tongkonunuk membuat pemertintah harus melakukan kembari pendataan untuk menjadi patokan dan dasar dalam melakukan pemerataan pemberian bantuan, serta disesuaikan berdasarkan kebutuhan masyarakat Desa Tongkonunuk.

Pendataan perdana dilakukan bersama ketua BPD desa togkonunuk, selanjutnya dilakukan bersama kadus-kadus dan dilakukan berdasarkan lokasi pembagian kelompok kerja masing-masing. Beberapa kali pendataan dilakukan secara bersama-sama, pendataan dilakukan dengan metode wawancara dengan mengacu pada data kartu keluarga/KK dengan seluruh anggota keluarga yang masih hidup dan tinggal di Desa Tongkonunuk didata, pendataan dimulai dari data NIK, hingga mata pencaharian, pendidikan, penghasilan dan pengeluaran.



Gambar 2.1 Pengambilan data SDGs

Setelah dilakukan pendataan, data terbaru kondisi penduduk Desa Tongkonunuk telah diperoleh, dan diserahkan pada pemerintah desa untuk menjadi bahan pertimbangan pemerataan bantuan unuk masyarakat. Dengan demikian, pemerintah telah memiliki patokan atau dasar dalam mengembangkan pembangunan desa kedepannya.



Gambar 2.2 Dokumentasi program penerapan protokol kesehatan di SD Impres Tongkonunuk

2. Penerapan protokol kesehatan

Upaya pencegahan penularan wabah Covid-19 tetap harus dilakukan dimanapun kita berada, termasuk di Desa Tongkonunuk. Meskipun termasuk dalam zona hijau, namun tetap harus waspada dan siap siaga dalam mencegah penularan wabah Covid-19 tersebut. Sekolah Dasar (SD) Impres Tongkonunuk, merupakan sekolah terdekat di Desa Tongkonunuk, sebab berada tepat di Desa Tongkonunuk. Beberapa siswa masih sering lupa untuk menerapkan protokol kesehatan seperti lupa membawa masker, sehingga perlu dilakukan pembagian masker kepada siswa agar tetap menjaga protokol kesehatan di lingkungan sekolah.

Untuk meningkatkan kesehatan di lingkungan sekolah, mahasiswa KKN Tematik UNG melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah bersama dengan guru-guru di SD Impres Tongkonunuk. Pembersihan lingkungan dilakukan di pagi hari sampai siang, dengan agenda kegiatannya yaitu pembersihan tempat pembuangan sampah, pemungutan sampah baik organik maupun anorganik, pembersihan lapangan tempat antrian anak-anak, agar mereka lebih nyaman ketika melakukan antrian dengan menjaga jarak, dan pembersihan tempat cuci tangan untuk anak-anak.

3. Pemasangan pipa

Air PDAM yang ada di Desa Tongkonunuk sering mengalami kemacetan, dibuktikan dengan seringnya air di Desa Tongkonunuk berhenti mengalir bahkan sampai 3 hari sehingga masyarakat harus pergi ke sumur terdekat untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Hal ini disebabkan pula oleh air PDAM yang tidak hanya digunakan oleh masyarakat Desa

Tongkonunuk, melainkan juga digunakan oleh 12 desa lainnya. Dengan demikian, maka dilakukan pengguliran penggunaan air di setiap desa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pemerintah desa mengupayakan bantuan penyaluran air bersih khusus milik Desa Tongkonunuk, namun pemasangan pipa masih tertunda selama beberapa waktu. Dalam hal ini peran mahasiswa KKN Tematik UNG menjadi pendamping dalam pemasangan pipa tersebut, beberapa pria juga menjadi tenaga tambahan yang membantu kadus-kadus dalam mengangkut pipa, dan membantu dalam pemasangan pipa.

4. Jum'at Bersih



Gambar 2.3 Kegiatan jum'at bersih

Beberapa lokasi pemakaman umum di Desa Tongkonunuk terlihat seperti tidak terawat, sebab pekuburan umum tersebut telah ditumbuhi oleh semak belukar, sehingga perlu untuk dilakukan pembersihan. Program yang dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut KKN Tematik Desa Tongkonunuk melakukan program Jum'at bersih yang dilakukan setiap hari jum,at. Pada hari jumat pertama dilakukan kerja bakti bersama dengan aparat Desa Tongkonunuk di mana kerja bakti dilakukan di pemakaman umum dusun 1 Desa Tongkonunuk, Selanjutnya pembersihan dilanjutkan ke tempat permandian umum (sumur) di Desa Tongkonunuk karena di sana juga jarang diberishkan, sehingga rumput-rumput di pemandian umum tersebut terlihat sangat banyak dan perlu untuk dilakukan pembersihan. jum,at selanjutnya dilakukan pembersihan di pemakaman lainnya dan juga pembersihan lingkungan di sepanjang jalan Desa Tongkonunuk.

5. Posyandu

Pemahaman dan pengetahuan terkait kesehatan serta pencegahan terjadinya penyakit gizi buruk ada bayi perlu untuk ditingkatkan melalui kegiatan posyandu. Pada kegiatan posyandu juga dilakukan pemberian imunisasi pada balita guna memperkuat imun anak-anak serta mencegah dari terjadinya kekurangan gizi. Kegiatan posyandu dilakukan 2 kali pada ibu

hamil, balita, dan juga lansia. Mahasiswa KKN Tematik UNG berperan sebagai pendamping dalam kegiatan posyandu tersebut.



Gambar 2.4 Kegiatan posyandu untuk masyarakat

6. Pembentukan kembali karang taruna desa

Pemuda Desa Tongkonunuk memiliki potensi besar dalam membantu untuk mengembangkan potensi desa yang ada, namun wadah untuk menyalurkan potensi tersebut telah vacuum dan tidak berjalan lagi, sehingga perlu untuk dilakukan pembentukan kembali karang taruna Desa Tongkonunuk. Dalam proses pembentukan wadah kepemudaan desa tersebut, kami bekerja sama dengan ketua karang taruna yang sudah ditunjuk oleh kepala desa untuk mengumpulkan para pemuda, dan mulai menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pembentukan secara resmi wadah pemuda desa, dimulai dari pembuatan administrasi, berkas-berkas terkait organisasi karang taruna, dan nama-nama peserta karang taruna Desa Tongkonunuk.

Pertemuan perdana bersama karang taruna dilakukan setelah beberapa hari persiapan, rapat tersebut membahas terkait susunan struktur organisasi dimulai dari penetapan ketua dan wakil ketua, bendahara, serta susunan ketua bidang beserta anggota-anggotanya, serta pembentukan panitia pengukuhan dan pelantikan karang taruna. Dalam rapat tersebut juga telah diperoleh kesepakatan untuk nama karang taruna Desa Tongkonunuk yaitu Karang Taruna SANTOUS (Saluan Montoutus) yang diambil dari bahasa saluan dengan mengandung arti Saluan Bersaudara.



Gambar 2.6 Foto bersama pasca pengukuhan karang taruna Santous Desa Tongkonunuk

Pengukuhan dan pengambilan sumpah dilakukan oleh kepala Desa Tongkonunuk pada hari rabu, 29 Oktober 2021 pukul 14.30 berlokasi di aula kantor Desa Tongkonunuk, serta dihadiri oleh tokoh masyarakat, Karang Taruna Kabupaten Banggai, serta aparat desa dan juga aparat keamanan.

Dengan terbentuknya wadah pemuda tersebut, maka potensi dan bakat yang tersimpan dalam pemuda dapat tersalurkan melalui kegiatan dan program yang akan dilakukan oleh karang taruna dan untuk program pertama adalah jum'at bersih, dengan terbentuknya wadah tersebut, pada hari jum'at telah banyak karang taruna yang turun ke jalan untuk membersihkan rumput atau kerja bakti dalam membersihkan lingkungan di Desa Tongkonunuk, kemudian pemuda juga sudah dapat berpartisipasi dalam pengusulan program pada saat musrembangdes (Musyawarah rencana pembangunan desa).

7. Pembimbingan Pengajian



Gambar 2.7 dokumentasi bimbingan pengajian di masjid Al-Ikhlis

Desa Tongkonunuk memiliki banyak anak-anak yang mempunyai minat dalam belajar Al-Qur'an, namun tidak ada yang membimbing mereka dalam mempelajari Al-Qur'an disebabkan guru ngaji sebelumnya sedang dalam perantauan menuntut ilmu di Gorontalo, sehingga perlu dilakukannya pembimbingan pengajian bagi anak-anak tersebut.

Bimbingan pengajian dilakukan hamper setiap hari pada ba'da magrib sampai tiba waktu isya dengan kami sebagai pendamping pengajian. Beberapa kali ada masyarakat yang memberikan sumbangsi berupa aqua dan cemilan untuk anak-anak dan pembimbing pengajian agar lebih semangat dalam melakukan pengajian, beberapa anak sudah bisa membaca di Al-Qur'an, dan beberapa lagi masih belajar di Iqro. Para orang tua juga sangat bersyukur sebab anak-anak mereka bisa kembali belajar Al-QUR'an.

D. Program Tambahan

Program tambahan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Program di bidang keagamaan dalam bentuk bimbingan pengajian pada anak-anak Desa Tongkonunuk di masjid Al-Ikhlas Desa Tongkonunuk setiap ba'da magrib sampai datangnya waktu shalat Isya. Adapun tujuan dari pelaksanaan program ini adalah adanya generasi muda yang cinta akan Al-Qur'an dan membudayakan baca Qur'an di Desa Tongkonunuk. Manfaat pelaksanaan program ini adalah terbantunya adik-adik dalam melaksanakan tugas agama terkait dengan baca tulis Al-Qur'an, hal ini juga menjadi dampak positif dari penerapan program tersebut.
2. Program tambahan selanjutnya adalah program hiburan pada masyarakat dalam bentuk lomba-lomba di bidang olahraga dan keagamaan. Suasana masyarakat Desa Tongkonunuk memang lah sangat akur dan damai, namun dengan adanya pemilihan kepala desa yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2021 menyebabkan masyarakat terbagi dalam beberapa kubu sehingga perlu adanya hiburan untuk menstabilkan emosi dan mempererat tali kekeluargaan pada masyarakat. Program hiburan tersebut terdiri dari beberapa lomba diantaranya :
 - a. Lomba anak-anak
 - Azan
 - Pasang Sarung
 - Hafalan Qur'an
 - Prektik Sholat
 - Futsal anak-anak
 - b. Lomba kategori dewasa
 - Bola dangdut ibu-ibu
 - Folly ball putra
 - Folly ball putri
 - Takraw
 - c. Kategori umum

- Catur

Program tersebut dilaksanakan menjelang akhir pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun di Desa Tongkonunuk dan bekerja sama dengan karang taruna Santous Desa Tongkonunuk, dana yang digunakan merupakan dana hasil pembuatan proposal kegiatan yang dimasukkan kepada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Banggai serta sumbangsi dari beberapa lembaga diantaranya sekolah, puskesmas, dll.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun di Desa Tongkonunuk diuraikan dalam beberapa poin berikut.

1. Dengan adanya wadah pemuda desa dalam bentuk Karang Taruna desa maka potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemuda dapat tersalurkan dan diberdayakan.
2. Pemerataan bantuan sosial yang sesuai dengan kebutuhan penduduk dapat dilakukan dengan adanya informasi/data kondisi penduduk ter update sehingga bantuan yang disalurkan dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Penerapan protokol kesehatan di sekolah-sekolah perlu dilakukan sebagai upaya untuk mencegah penularan wabah Covid-19.
4. Lingkungan yang bersih dan sehat dapat menunjang kondisi kesehatan masyarakat pula dan dengan adanya lingkungan yang bersih, maka akan penyebaran wabah virus korona dapat dihindari.

B. Saran

Pelaksanaan program KKN Tematik Desa Tongkonunuk terlaksana dengan baik, walau pun beberapa program masih mengalami beberapa kendala. Saran untuk pelaksanaan KKN berikutnya waktu pelaksanaannya di cukupkan 2 bulan, agar waktu pelaksanaan program kegiatan dapat maksimal.

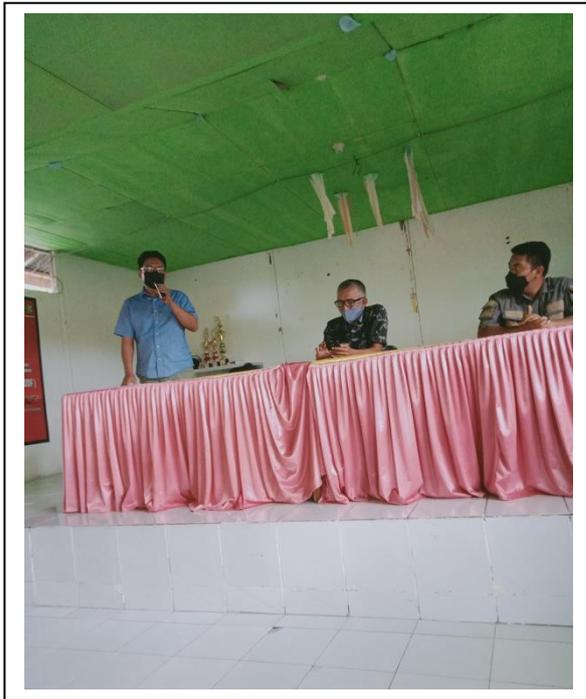
LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja

Lampiran 1. Kegiatan penerimaan Mahasiswa KKN TEMATIK UNG 2021 oleh Bapak Camat Pagimana



Lampiran 2. Kegiatan peyambutan dan penerimaan serta menyampaikan Program yang akan di laksanakan oleh Mahasiswa KKN TEMATIK UNG 2021 oleh Bapak DPL



Lampiran 3. kegiatan pengukuhan karang taruna Santous



Lampiran 4. Kegiatan penerapan protokol kesehatan



Lampiran 5. Kegiatan pendataan *Database*



Lampiran 6. Kegiatan bimbingan pengajian



Lampiran 7. Kegiatan pengangkutan pipa



Lampiran 8. Kegiatan jum'at bersih



Lampiran 9. Kegiatan posyandu



Lampiran 10. Kegiatan perbaikan rumah warga



Lampiran 11. Kegiatan kerja bakti di sekolah SD IMPRES Desa Tongkonunuk



Lampiran 12. Kegiatan pembukaan kegiatan Pekan Olahraga Santouse bersama Mahasiswa KKN TEMATIK UNG 2021



Lampiran 13. Kegiatan Penutupan Kegiatan Pekan Olahraga Santouse Serta Perpisahan Mahasiswa KKN TEMATIK UNG 2021



No.	Nama Mahasiswa	Program Studi	Tanda Tangan
1	Balgis Laboddu Prodi	S1-Pendidikan Fisika	
2	Samsul Anwar	S1-Sistem Informasi	
3	Karmila S. Mokodompit	S1-Pendidikan Ekonomi	
4	Adiyanti Kadir	S1-Sosiologi	
5	Yolanda Hamzah	S1-Sosiologi	
6	Dewi Shintia Mokodompit	S1-Pendidikan Fisika	
7	Rizal Paris	S1-Pendidikan Geografi	
8	Rindyani A.M Bombay	S1-Manajemen	
9	Novianti G. Ambokasi	S1-Manajemen	
10	Khairunnisa Mahmud	S1-Sosiologi	
11	Maulid Afrizal Hala	S1-Teknik Elektro	
12	Firman Eka Putra Saidi	S1-Ilmu Hukum	
13	Amiruddin Arsad	S1-Pendidikan Ekonomi	
14	Fadilla Ibrahim	S1-Kesehatan Masyarakat	
15	Irdahatullah Zainuddin	S1-Keperawatan	
16	Ratu Rahma Saputri Ibrahim	S1-Keperawatan	
17	Indah Purnama Sari Beddu	S1-Teknik Sipil	
18	Riri Indriati Potabuga	S1-Teknik Sipil	